



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

Nadiatus Soleha¹, Salito², Puja Chamelia Putri³

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Kubu Raya, Kalimantan Barat

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya, Kalimantan Barat

³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya, Kalimantan Barat

E-mail: pujachameliaa@gmail.com, smilesalito@gmail.com, Nadiaatussoleha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja organisasi publik di era digital. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perubahan signifikan dalam cara kerja organisasi publik akibat transformasi digital, yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi layanan publik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis tematik. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka yang meliputi artikel jurnal, laporan pemerintah, dan sumber relevan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti kepemimpinan transformasional dan kompetensi sumber daya manusia berperan penting dalam mendorong adopsi teknologi dan peningkatan layanan publik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi regulasi yang mendukung inovasi digital dan partisipasi publik yang aktif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kinerja organisasi publik tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga oleh dukungan eksternal yang kuat. Kolaborasi antara kepemimpinan yang adaptif, teknologi informasi, dan keterlibatan masyarakat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas layanan publik di era digital.

Kata kunci: Kinerja organisasi Publik, era digital, Analisis Tematik

Abstract

This study aims to analyze internal and external factors that affect the performance of public organizations in the digital era. The background of this research is based on significant changes in the way public organizations work due to digital transformation, which affects the effectiveness and efficiency of public services. The research method used is qualitative descriptive with a thematic analysis approach. Data is collected through literature review which includes journal articles, government reports, and other relevant sources. The results of the study show that internal factors such as transformational leadership and human resource competence play an important role in driving technology adoption and improving public services. Meanwhile, external factors include regulations that support digital innovation and active public participation. The conclusion of this

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

study confirms that the performance of public organizations is not only determined by internal factors, but also by strong external support. Collaboration between adaptive leadership, information technology, and community involvement is the main key in improving the quality of public services in the digital era.

Keywords: Public Organization Performance, Digital Era, Thematic Analysis

PENDAHULUAN

Kinerja adalah hasil usaha yang diperoleh oleh individu atau tim dalam suatu organisasi, sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara yang sah, tidak melanggar hukum, serta sesuai dengan norma dan etika. Dengan memahami kinerja, kita dapat mengetahui sejauh mana tujuan dari pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijakan untuk mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. (Maryuni, 2016). Pengukuran kinerja untuk organisasi publik adalah topik yang sering dibahas dalam beberapa tahun terakhir. Ini terjadi karena reputasi organisasi publik di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat cenderung dianggap kurang baik jika dibandingkan dengan organisasi swasta. Oleh karena itu, wajar jika organisasi swasta sering dijadikan pilihan alternatif dalam kebijakan untuk mengatasi berbagai masalah dalam penyediaan layanan publik (Maryuni, 2016), terutama di zaman digital ini. Tentunya dalam meningkatkan kualitas kinerja di zaman era digitalisasi di haruskan memiliki pelayanan public yang efisien dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat. Di era digitalisasi pelayanan public yang berkualitas tidak hanya di ukur dari kecepatan dan kemudahan akses, tapi juga dari aspek transparansi, akuntabilitas serta partisipasi public. (Anandita, Wolor, & Marsofiyati, 2024).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga memiliki peran penting dalam perubahan digital. Penggunaan teknologi ini membantu organisasi untuk meningkatkan kinerja operasional, mempercepat aktivitas bisnis, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, TIK juga dapat mendukung organisasi dalam mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat melalui analisis data yang lebih akurat dan langsung. Namun, perubahan digital tidak datang tanpa kesulitan. Banyak organisasi menghadapi berbagai rintangan dalam menerapkan teknologi ini, seperti penolakan terhadap perubahan, keterbatasan dana, kurangnya keahlian digital di antara pekerja, serta masalah dengan keamanan dan privasi data. (Norliani et al., 2024).

Walaupun pentingnya perubahan digital dalam sektor pemerintahan telah banyak diakui, masih ada kekurangan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi publik di era digital. Penelitian sebelumnya telah membahas berbagai elemen kinerja organisasi publik dan perubahan digital secara terpisah, tetapi masih sedikit yang melakukan analisis menyeluruh mengenai

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada kinerja organisasi publik dalam konteks digital saat ini. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan melakukan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh. Dimana dalam hal ini akan di bahas apa saja factor factor yang mempengaruhi kinerja organisasi public di era digital lalu bagaimana factor factor itu dapat berinteraksi dan dapat memenuhi kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan elemen-elemen yang berpengaruh terhadap kemampuan organisasi publik dalam waktu digital dan untuk mempelajari bagaimana elemen-elemen tersebut saling terkait serta pengaruhnya terhadap kinerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja organisasi public

Jackson dan Morgan (Maryuni, 2016) menyatakan bahwa kinerja biasanya menunjukkan seberapa jauh tujuan yang sudah ditetapkan dapat diraih. Rue dan Byar juga mengungkapkan bahwa kinerja diartikan sebagai seberapa besar hasil yang dicapai atau “the degree of accomplishment” serta merupakan tingkat pencapaian tujuan sebuah organisasi secara berkelanjutan. Selain itu, Bernadin dan Russel seperti yang dikutip (1991) memberikan penjelasan lebih mendetail tentang kinerja, yakni pengaruh yang dihasilkan dari pekerjaan atau aktivitas selama jangka waktu tertentu.(Maryuni, 2016). Kinerja organisasi public di ukur oleh beberapa indicator seperti, efesiensi, efektivitas, akuntabilitas sera kepuasan public. Dalam teori *contingency* berpandangan bahwa sebuah perusahaan dapat meraih hasil maksimal ketika strukturnya sesuai dan mampu menangani situasi yang dihadapi berdasarkan ukuran, teknologi, dan kondisi sekitarnya. Tujuan dari teori ini adalah untuk memahami bagaimana perusahaan menjembatani harapan yang dimiliki dengan kinerja yang sebenarnya dengan mempertimbangkan kondisi bisnis internal dan eksternalnya.(Kosanke, 2019), selain itu dalam kinerja organisasi public perlu memperhatikan sumber daya manusia nya. Dimana sumber daya manusia adalah satu-satunya bentuk sumber daya yang memiliki gagasan, perasaan, kemampuan, pengetahuan, dan inovasi. Tanpa adanya sumber daya manusia, sumber daya yang lain akan menjadi tidak berguna dan kurang efisien dalam meraih tujuan organisasi. (Rais & Nasor, 2023).

Era digitalisasi dan dampak pada kinerja organisasi

Dalam zaman globalisasi dan lingkungan kerja yang didominasi oleh teknologi, lembaga publik diharapkan untuk memberikan akses yang lebih cepat dan lebih mudah terhadap data dan informasi. Sudah sepatutnya mekanisme komunikasi diciptakan untuk memotivasi karyawan, meningkatkan proses dan hasil kerja secara optimal, yang pada akhirnya mendukung pencapaian visi serta misi lembaga. Revolusi industri 4.0 yang mendorong transformasi digital membawa

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

perubahan signifikan dalam cara kita bekerja, berinteraksi, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor yang melatarbelakangi transformasi digital termasuk kemajuan teknologi: kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, cloud computing, kecerdasan buatan, dan Internet of Things telah mengubah cara lembaga pelayanan publik mengelola, menyimpan, serta mengakses data dan informasi. Teknologi ini memungkinkan proses pengumpulan, analisis, dan pertukaran data yang lebih cepat, praktis, dan efisien. (Kubutambahan, 2024).

Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi public

Ada dua kategori dalam mengungkapkan factor factor kinerja karyawan. Dari factor internal terdiri dari (a) kepemimpinan Kualitas seorang pemimpin bisa berdampak pada kinerja sebuah organisasi. Pemimpin yang efektif dan memiliki visi mampu memberikan bimbingan, mendorong, dan menginspirasi staf agar berprestasi lebih baik, memperkuat kepercayaan mereka terhadap organisasi, menciptakan budaya kerja yang sehat, serta meningkatkan kinerja organisasi. (WARDHANA, 2024). (b) Sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan yang memiliki staf yang cakap, terlatih, dan berpengalaman bisa memperbaiki keefektifan dan efisiensi dalam operasi, serta menyajikan layanan yang lebih baik (WARDHANA, 2024). (c) Budaya perusahaan yang kuat dan mendukung dapat berdampak besar pada hasil kerja suatu organisasi. Budaya yang mendukung akan memfasilitasi para karyawan agar lebih produktif, memiliki semangat yang tinggi, dan merasa terhubung dengan organisasi. (WARDHANA, 2024). (d) Pemberian insentif yang diberikan kepada karyawan dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Insentif yang baik dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk bekerja dengan lebih produktif dan efisien (Wardhana, 2024)

Lalu ada dari segi eksternal salah satunya (a) regulasi regulasi merupakan seperangkat aturan atau kebijakan yang ada dalam suatu instansi dalam mengatur tatanan pelayanan dalam instansi (Pramanasari, Mere, Manafe, Tule, & Bibiana, 2023) Tujuan diciptakannya peraturan dalam sebuah organisasi adalah untuk memberikan panduan kepada karyawan dalam menilai motivasi serta partisipasi terhadap rumah sakit; memberikan referensi bagi pejabat struktural dan fungsional agar dapat mengevaluasi performa karyawan menggunakan alat penilaian yang transparan, akurat, dan adil; memberikan dukungan kepada manajemen dalam memantau motivasi dan kinerja karyawan untuk mencapai target. dan berfungsi sebagai alat bagi karyawan dalam melakukan evaluasi diri serta pengembangan pribadi ketika merencanakan karier. (Pramanasari et al., 2023) Regulasi dan kebijakan yang jelas dan tepat dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam menjalankan tugasnya. (b) Tekanan dan Partisipasi Masyarakat. Desakan dari masyarakat dapat berpengaruh terhadap kinerja sebuah organisasi. Saat masyarakat menginginkan peningkatan kualitas layanan, organisasi akan berusaha

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

untuk memperbaiki kinerjanya. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dapat memengaruhi kinerja organisasi untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan masyarakat serta menyediakan layanan yang lebih baik.(Wardhana, 2024).

STUDI TERDAHULU

Untuk mendukung kajian ini, berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan digunakan dalam menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi hasil kinerja lembaga publik, khususnya dalam konteks digitalisasi. Penelitian-penelitian tersebut menyelidiki sejumlah faktor, termasuk keseimbangan antara kehidupan dan kerja, transformasi digital, budaya organisasi, serta aspek-aspek manajerial yang berdampak pada kinerja lembaga publik. Tabel di bawah ini menunjukkan rangkuman dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan, mencakup nama penulis, judul studi, tahun publikasi, sumber, metode penelitian, temuan utama, serta keterkaitannya dengan penelitian ini.

Tabel 1: Studi Terdahulu

Penulis	Judul	Tahun	Sumber	Metode penelitian	Hasil utama	Relevansi penelitian
Destry Yayu Ramdhani	Keseimbangan Kehidupan Kerja (Work Life Balance) Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Work Life Balance As A Factor Affecting Employee Performance)	2021	Jurnal Manajerial, Vol. 20 No.1 Januari 2021, Hal – 98	Explanatory Survey	Keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan	Menunjukkan faktor keseimbangan kehidupan kerja sebagai aspek penting dalam kinerja, relevan untuk analisis faktor kinerja organisasi publik di era digital.
Muhamad Farid Mahmud, Rini Tesniwati	Peningkatan Kinerja melalui Transformasi Digital Layanan Publik Kepabeanaan yang Diperkuat dengan Budaya dan Pola Kerja Adaptif	2023	Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol.28 No.2	Mixed method (kuantitatif & kualitatif)	Budaya adaptif dan pola kerja fleksibel memengaruhi transformasi digital dan meningkatkan kinerja organisasi. Digitalisasi memediasi faktor-faktor tersebut.	Relevan karena mengkaji peran digitalisasi dan budaya adaptif, sesuai dengan tema kinerja organisasi publik di era digital.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

Muhammad Ridwan, Mus'id	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris pada Dinas-Dinas di Kota Jambi)	2019	Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.12 No.2	Kuantitatif (regresi linear berganda)	Tujuan yang jelas, motivasi, pengukuran kinerja, desentralisasi, dan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi publik	Memberikan kerangka faktor-faktor kinerja organisasi publik, yang dapat menjadi landasan dalam analisis faktor di era digitalisasi

Terdapat banyak penelitian sebelumnya yang telah membahas elemen-elemen yang mempengaruhi kinerja organisasi publik, terutama dalam konteks digitalisasi. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani dan Rasto pada tahun 2021 menekankan betapa pentingnya keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan dalam meningkatkan efektivitas karyawan, tetapi penelitian ini terbatas pada sektor swasta dan belum menganalisis secara khusus organisasi publik dalam konteks digital. Penelitian Mahmud dan Tesniwati pada tahun 2023 menyoroti pengaruh transformasi digital serta budaya yang adaptif terhadap kinerja organisasi publik, tetapi belum menelaah secara mendalam pemakaian teknik tematik dalam tinjauan literatur. Di sisi lain, Ridwan dan Mus'id pada tahun 2019 mengidentifikasi elemen-elemen seperti tujuan yang terarah, motivasi, dan desentralisasi sebagai faktor penting dalam kinerja organisasi publik, walau tidak menghubungkan hal ini secara eksplisit dengan tantangan yang dihadapi dalam era digital.

Kekurangan dalam riset ini terletak pada minimnya studi yang secara menyeluruh mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi publik di era digital menggunakan metode kualitatif yang didasarkan pada analisis literatur dengan teknik tematik. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjembatani kekurangan tersebut dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen kinerja organisasi publik di era digital, dengan memanfaatkan literatur yang sudah ada dan memprosesnya melalui pendekatan kualitatif tematik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis tematik. Data sekunder yang dikumpulkan mencakup sumber-sumber seperti dokumen pemerintah, laporan kinerja dari organisasi publik, artikel jurnal, serta berita online yang berkaitan dengan performa organisasi publik di era digital.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kajian pustaka sistematis serta analisis dokumen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk menemukan tema dan pola utama yang muncul, melalui proses pengkodean data untuk menandai bagian teks yang penting, mengidentifikasi tema-tema kunci, dan menganalisis keterkaitan antar tema guna memahami kontribusinya terhadap kinerja organisasi publik di zaman digital. Untuk menjaga validitas data, dilakukan triangulasi dengan membandingkan informasi dari beragam sumber demi memastikan keandalan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Factor Internal

1. Kepemimpinan transformasional

Manajemen transformasi adalah proses di mana seorang pemimpin berinteraksi dengan orang lain untuk membangun hubungan yang meningkatkan motivasi dan moral para pengikut. Pemimpin dengan gaya ini memahami kebutuhan dan dorongan para pengikutnya, serta berusaha membantu mereka mencapai potensi terbaik. Untuk mencapai tujuan organisasi, seseorang harus memiliki kemampuan memimpin. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang dapat mempengaruhi bawahannya untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2008), kepemimpinan transformasional adalah ketika seorang pemimpin menginspirasi pengikutnya untuk meninggalkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi. Pemimpin seperti ini memiliki kemampuan untuk memiliki pengaruh yang luar biasa pada pengikutnya. (Widayati, H. Rahardjo, & Febriyanti, 2017)

(Handayani, Astaivada, Aisyah, & Anshori, 2023) Dalam organisasi publik, terutama di era digital, pemimpin transformasional memiliki peran penting. Mereka tidak hanya mendorong dan memotivasi kinerja yang kurang optimal, tetapi juga mendukung penggunaan teknologi digital dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan digital. Kepemimpinan transformasional di lembaga publik membantu membangun budaya inovasi, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut (Widayati et al., 2017). Manajemen Perubahan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan organisasi publik dalam beradaptasi dengan waktu. Beberapa efek penting dari manajemen perubahan di lembaga publik meliputi:

a. Meningkatkan Kinerja Organisasi Publik

Wang dalam (Handayani et al., 2023) menyatakan bahwa Kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan untuk membangun suasana kerja yang mendukung inovasi dan kreativitas. Dengan menawarkan motivasi serta petunjuk yang jelas, pemimpin transformasional mampu menginspirasi pegawai di sektor publik untuk melakukan inovasi dalam penyampaian layanan kepada masyarakat. Di samping itu, pemimpin yang memiliki visi dan menerapkan

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

kepemimpinan transformasional bisa menciptakan budaya kerja yang fokus pada hasil serta peningkatan pelayanan publik.

b. **Mendorong Adopsi Teknologi dalam Organisasi Publik**

Pemimpin transformasional mendorong penggunaan teknologi digital dalam penyelenggaraan layanan publik; mereka tidak hanya memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga membantu pegawai dalam proses adaptasi sistem digital. Dengan adanya pemimpin yang terbuka terhadap inovasi, organisasi publik menjadi lebih responsif terhadap perkembangan teknologi, sehingga mereka dapat memberikan layanan yang lebih efisien dan transparan kepada masyarakat. (Handayani et al., 2023)

c. **Meningkatkan Partisipasi Publik dalam Layanan Digital**

Kepemimpinan transformasional sangat penting untuk membangun budaya yang jelas dan bertanggung jawab dalam organisasi publik. Pemimpin dapat menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi dengan masyarakat dengan lebih baik. Ini meningkatkan transparansi, memperkuat kepercayaan terhadap pemerintah, dan memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam membentuk kebijakan publik.

2. Kompetensi SDM dalam Teknologi Digital

Kualitas dan kuantitas SDM yang menguasai teknologi informasi masih terbatas. Selain itu, secara budaya organisasi, SDM perlu beradaptasi dalam proses transformasi dari sistem konvensional ke digital. Kendala ini berdampak pada keterbatasan dalam penetrasi teknologi di sistem manajemen pemerintahan SDM yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital memudahkan organisasi publik dalam mengelola data secara akurat, memberikan pelayanan berbasis digital yang responsif, dan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui platform daring. Ketersediaan SDM yang kompeten dapat meningkatkan efektivitas layanan dan penggunaan teknologi. Seperti contoh kasus yang saya temukan dalam (Rifdan & Herman, 2023) dalam temuannya menyebutkan Pemerintah Kota Pare-Pare secara konsisten bekerja untuk memperbaiki jumlah dan mutu sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi, terutama di Dinas Komunikasi dan Informatika yang berfungsi sebagai pusat pelaksanaan e-government.

Salah satu sarannya adalah meningkatkan jumlah penerimaan ASN yang memiliki keahlian dalam teknologi informasi dan menyediakan dukungan infrastruktur. Hal ini menjadi bukti faktor digital dapat mempengaruhi kinerja dalam organisasi publik.

3. Penerapan Teknologi Informasi yang Efektif

Penggunaan teknologi informasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan "efektivitas, efisiensi, dan produktivitas" organisasi (Henni Indrayani *Abstraksi*, n.d.). Teknologi ini memungkinkan integrasi informasi di berbagai bagian organisasi, mempercepat proses kerja, meningkatkan kualitas produk, dan mengurangi biaya operasional. Implementasi teknologi ini bergantung pada SDM

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

yang kompeten, infrastruktur teknologi yang memadai, dan manajemen yang adaptif terhadap perubahan. Dengan menggunakan strategi yang tepat, organisasi dapat mencapai tujuan ini.

Factor Eksternal

1. Regulasi yang Mendukung Inovasi Digital

Regulasi memberikan landasan hukum yang jelas bagi pelaku industri untuk berinovasi dan mengembangkan produk digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Islam, Bangsa, Cirebon, & Barat, 2024). Jadi, dengan adanya regulasi yang jelas dan fleksibel, dalam lembaga pendidikan dapat mengembangkan program dan layanan berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekaligus menjaga kualitas sistem pendidikan. Regulasi ini juga berperan melindungi seluruh pemangku kepentingan dari berbagai risiko, seperti penyalahgunaan data pribadi dan penyimpangan dalam proses pembelajaran digital. Di Indonesia, terdapat beberapa lembaga yang memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi sistem pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bertanggung jawab merumuskan kebijakan, standar pendidikan, serta pengawasan terhadap institusi pendidikan di berbagai jenjang. Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT dan BAN-S/M) berperan dalam menilai dan memberikan akreditasi kepada perguruan tinggi serta sekolah untuk memastikan mutu pendidikan. Selain itu, Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemendikbudristek berfungsi mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan agar sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk penerapan teknologi dalam proses pembelajaran.

2. Partisipasi public yang aktif

Dalam era digital, partisipasi publik telah menjadi komponen penting dalam membangun hubungan yang dinamis antara masyarakat dan organisasi publik. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya mempercepat komunikasi, tetapi juga memberi masyarakat lebih banyak kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan kebijakan. Dengan berpartisipasi secara aktif dalam platform digital, partisipasi publik dapat meningkatkan akuntabilitas organisasi, memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk perbaikan layanan, dan mendorong inovasi teknologi.

Tentunya dalam hal ini terdapat *dampak dampak* yang sering terjadi, mau itu positif ataupun negative Kinerja lembaga publik dipengaruhi oleh sejumlah elemen yang dapat memberikan efek baik atau buruk terhadap efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab. Salah satu elemen kunci yang berkontribusi positif adalah

- a. kepemimpinan transformasional. Tipe kepemimpinan ini memiliki kemampuan untuk merangsang inovasi, mempercepat penerapan teknologi, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat yang aktif. Dengan adanya

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

pemimpin yang memiliki visi dan mampu beradaptasi, lembaga publik akan lebih tanggap terhadap perubahan dan tuntutan masyarakat.

- b. ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas layanan dan penggunaan teknologi. SDM yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan akuntabel.
- c. Penerapan teknologi informasi yang efektif turut memberikan dampak signifikan bagi kinerja organisasi publik. Dengan sistem teknologi yang terintegrasi, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas aksesibilitas layanan, dan memastikan transparansi dalam setiap proses.
- d. Regulasi yang mendukung inovasi digital juga memiliki peran penting dalam mempercepat pengembangan teknologi di sektor publik. Kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi memungkinkan organisasi untuk berinovasi dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Partisipasi publik yang kuat berfungsi sebagai faktor pendorong untuk meningkatkan mutu pelayanan, memperkuat tanggung jawab, serta mendukung pengembangan inovasi yang didasarkan pada kebutuhan aktual di lapangan.

Sedangkan dampak negative muncul apabila faktor-faktor tersebut tidak berjalan secara optimal nya ada beberapa sebagai berikut :

- a. Kurangnya kepemimpinan transformasional dapat menjadi penghambat dalam proses adopsi teknologi dan menurunkan tingkat partisipasi publik. Organisasi yang tidak memiliki pemimpin yang mampu mengarahkan perubahan cenderung stagnan dan lambat dalam merespons dinamika yang terjadi
- b. Kurangnya kepemimpinan transformasional dapat menjadi penghambat dalam proses adopsi teknologi dan menurunkan tingkat partisipasi publik. Organisasi yang tidak memiliki pemimpin yang mampu mengarahkan perubahan cenderung stagnan dan lambat dalam merespons dinamika yang terjadi
- c. Masalah lain yang sering dihadapi organisasi publik adalah sistem teknologi informasi yang tidak terintegrasi. Ketidakselarasan antara berbagai sistem menyebabkan inefisiensi dalam pengolahan data dan melemahkan akuntabilitas organisasi
- d. Regulasi yang tidak mendukung inovasi digital juga dapat menjadi hambatan serius dalam pengembangan teknologi dan modernisasi layanan publik. Kebijakan yang kaku dan birokratis sering kali memperlambat proses inovasi dan adaptasi teknologi baru. Selain itu,

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

- e. minimnya partisipasi publik dapat berdampak negatif terhadap akuntabilitas dan inovasi. Tanpa keterlibatan aktif masyarakat, organisasi publik berisiko kehilangan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan.

Hasil dari Penelitian ini menemukan bahwa kinerja organisasi publik di era digital dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal

Kepemimpinan transformasional merupakan faktor kunci dalam mendorong adopsi teknologi dan partisipasi publik. Dan Ketersediaan SDM yang kompeten dan adaptif terhadap teknologi penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.

2) Faktor eksternal

Regulasi yang mendukung inovasi digital dan partisipasi publik yang aktif. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang kuat dan adaptif serta keterlibatan masyarakat memiliki peran kunci dalam memperbaiki layanan publik dan mempercepat adopsi teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja organisasi publik di era digital sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Kepemimpinan transformasional berperan sebagai elemen kunci dalam mendorong adopsi teknologi. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi berkontribusi signifikan terhadap penguatan operasional organisasi. Di sisi lain, regulasi yang mendukung inovasi serta partisipasi publik berperan dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas layanan publik. Ketidakhadiran salah satu faktor tersebut dapat berpotensi menghambat transformasi digital dan melemahkan kinerja organisasi.

BIBLIOGRAFI

- Anandita, Septi Lis, Wolor, Christian Wiradendi, & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Perubahan Digitalisasi, Kesenjangan Digital dan Transformasi terhadap Efektivitas Perusahaan. *Mahasiswa Kreatif*, 2(1), 50–59.
- Handayani, Putri, Astaivada, Tia, Aisyah, Nia, & Anshori, Mochammad Isa. (2023). Kepemimpinan Transformasional. *JURNAL MANAJEMEN KREATIF DAN INOVATIF*, 1(3).
- Indrayan, Henni. (n.d.). *PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN Oleh : Henni Indrayani Abstraksi*. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/244820-penerapan-teknologi-informasi-dalam-peni-450f6274.pdf>

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA DIGITAL: Analisis Tematik

- Islam, Universitas, Bangsa, Bunga, Cirebon, Kabupaten, & Barat, Jawa. (2024). Pentingnya Regulasi dalam Mendukung Transformasi Digital di Industri Keuangan (Fintech) Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon , Indonesia industri keuangan (fintech) Indonesia . Fokus penelitian ini adalah bagaimana peraturan yang pustaka (review li. : : *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2.
- Kosanke, Robert M. (2019). *Teori Kontingensi dan Efek Mediasi*.
- Kubutambahan, Admin. (2024). Transformasi Digital Organisasi Publik dalam Pengelolaan Data dan Informasi. Diambil 18 Februari 2025, dari kubutambahan@bulelengkab.go.id website: ubutambahan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/18_transformasi-digital-organisasi-publik-dalam-pengelolaan-data-dan-informasi
- Maryuni, Sri. (2016). Kinerja Organisasi Publik dalam Memberikan Pelayanan Kepada Publik. (*PROYEKSI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora PROYEKSI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora (e-Journal)*), 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.26418/proyeksi.v21i01.1044>
- Norliani, Sari, Mike Nurmalia, Safarudin, Muhamad Sigid, Jaya, Rahmat, Baharuddin, & Nugraha, Aat Ruchiat. (2024). Transformasi Digital dan Dampaknya pada Organisasi : Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika. *JurnalReviewPendidikandanPengajaran*, 7(3), 10779–10787. Diambil dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31987/21465>
- Pramanasari, Indra, Mere, Dominikus Minggu, Manafe, Henny A., Tule, Philipus, & Bibiana, Rere Paulina. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Regulasi dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Perawat dengan Burnout Syndrome sebagai Variabel Intervening di Masa Pandemi Covid-19 pada Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 4(4), 2686–4924. Diambil dari <https://dinastirev.org/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Rais, W., & Nasor, M. (2023). Teori Organisasi Sumber Daya Manusia. *Unisan Jurnal*, 02(09), 1–10. Diambil dari <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/1998/1485>
- Rifdan, & Herman. (2023). Efektifitas dan Efisiensi Penyelenggaraan E-Government pada Pelayanan Publik di Kota Pare-Pare. *Jurnal Template*, 120–143. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/244820-penerapan-teknologi-informasi-dalam-peni-450f6274.pdf>
- Wardhana, Aditya. (2024). *Kinerja Organisasi*. (November).
- WARDHANA, ADITYA. (2024). *TEORI ORGANISASI DI ERA DIGITAL* (MAHIR PRADANA.Ph.D, Ed.). PURBALINGA: EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2024 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO.

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI PUBLIK DI ERA
DIGITAL: Analisis Tematik**

Widayati, Catur, H. Rahardjo, Thea, & Febriyanti, Melly. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 466–485. <https://doi.org/10.24912/je.v22i3.286>